



HASIL SEMENTARA PENDAFTARAN USAHA SENSUS EKONOMI 2016 TAHAP AWAL

JUMLAH USAHA NONPERTANIAN MENCAPAI 26,7 JUTA

- ☑ Secara nasional, jumlah usaha nonpertanian hasil pendaftaran usaha Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) mencapai 26,7 juta usaha, meningkat sebesar 17,6 persen jika dibandingkan jumlah usaha hasil Sensus Ekonomi 2006 yang tercatat sebanyak 22,7 juta usaha.
- ☑ Dari sebanyak 26,7 juta usaha hasil SE2016, tercatat sebanyak 7,8 juta usaha yang menempati bangunan khusus untuk tempat usaha. Dengan demikian, sebanyak 18,9 juta usaha tidak menempati bangunan khusus usaha, seperti pedagang keliling, usaha di dalam rumah tempat tinggal, usaha kaki lima, dan lain sebagainya.
- ☑ Dilihat berdasarkan pulau, Pulau Jawa merupakan pulau dengan jumlah usaha terbanyak yaitu 16,2 juta. Namun dilihat dari pertumbuhannya, pulau Jawa memiliki pertumbuhan usaha terendah yaitu 11,9 persen, sementara Maluku dan Papua merupakan pulau dengan pertumbuhan usaha tertinggi yaitu 51,7 persen.

Sensus Ekonomi (SE) merupakan amanat Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana penyelenggaraan SE dilaksanakan sepuluh tahun sekali, yaitu tahun yang berakhir angka 6. SE di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 4 kali oleh Badan Pusat Statistik, diawali pada tahun 1986, kedua tahun 1996, dan ketiga tahun 2006. Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan (kecuali sektor pertanian) yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Keberadaan suatu unit usaha/perusahaan akan diidentifikasi oleh petugas lapangan dengan cara mengunjungi setiap bangunan yang berada di wilayah kerjanya, dalam hal ini blok sensus atau subblok sensus. Sedangkan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya dari suatu unit usaha dilakukan dengan cara wawancara pemilik/pengelola unit usaha/perusahaan atau penanggung jawab dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh unit usaha/perusahaan di tempat atau di bangunan tersebut.

Kegiatan Pendaftaran Usaha SE2016 bertujuan untuk:

- a. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil.
- b. Menyusun peta dan direktori perusahaan Usaha Menengah Besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.

- c. Memperoleh populasi UMB dan Usaha Mikro Kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
- d. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) survei bidang ekonomi, kecuali wilayah kabupaten daerah perdesaan.
- e. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*online*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/ perusahaan (*ownership*).

Dalam menghadapi pasar bebas khususnya terkait dengan penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), kekuatan dunia usaha perlu dipetakan. Sensus Ekonomi 2016 yang baru saja selesai dilaksanakan oleh BPS menghasilkan informasi awal berupa jumlah usaha di luar sektor pertanian. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, secara nasional jumlah usaha non-pertanian sebanyak 26,7 juta usaha, atau meningkat sebesar 17,6 persen jika dibandingkan jumlah usaha hasil Sensus Ekonomi 2006 yang tercatat sebanyak 22,7 juta usaha.

Dari sebanyak 26,7 juta usaha hasil Sensus Ekonomi 2016, tercatat sebanyak 7,8 juta usaha yang menempati bangunan khusus untuk tempat usaha. Dengan demikian, sebanyak 18,9 juta usaha tidak menempati bangunan khusus usaha, seperti pedagang keliling, usaha di dalam rumah tempat tinggal, usaha kaki lima, dan lain sebagainya. Dari hasil Sensus Ekonomi 2016 kiranya tantangan yang dihadapi Indonesia cukup berat di era persaingan bebas, mengingat lebih dari 70 persen usaha tidak menempati bangunan yang khusus diperuntukkan bagi kegiatan usahanya. Untuk itu produktivitas dan daya saing usaha perlu ditingkatkan.

Tabel
Jumlah Usaha Hasil SE2016 dan Pertumbuhannya terhadap SE2006

No.	Pulau	Jumlah Usaha (dalam juta)		Pertumbuhan Usaha SE2016 thd SE2006 (%)
		SE2006	SE2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumatera	4,0	5,0	23,3
2	Jawa	14,5	16,2	11,9
3	Bali dan Nusa Tenggara	1,2	1,5	26,6
4	Kalimantan	1,1	1,4	25,1
5	Sulawesi	1,6	2,2	36,3
6	Maluku dan Papua	0,3	0,5	51,7
Jumlah		22,7	26,7	17,6



BADAN PUSAT STATISTIK

Informasi lebih lanjut hubungi:

Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono M.Si
Direktur Statistik Distribusi
(Ketua Harian Sensus Ekonomi 2016)

Telepon: 3810291-5, Pesawat 6100
E-mail: anggoro@bps.go.id